

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di proyek pembangunan gudang dan kantor PT. Indomarco Adi Prima yang beralamatkan di Jalan Siliwangi/Ringroad Barat, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis proyek pembangunan ini dibatasi langsung oleh :

- Sebelah Utara : Pekarangan milik warga
- Sebelah Selatan : Jalang gang perkampungan warga
- Sebelah Timur : Persawahan
- Sebelah Barat : Jalan Nasional/Jalan Ringroad Barat Yogyakarta



Gambar 3. 1 Peta lokasi penelitian tampak atas proyek pembangunan gudang dan kantor PT. Indomarco Adi Prima (*Google Earth, 2018*)

3.2. Data Umum Proyek

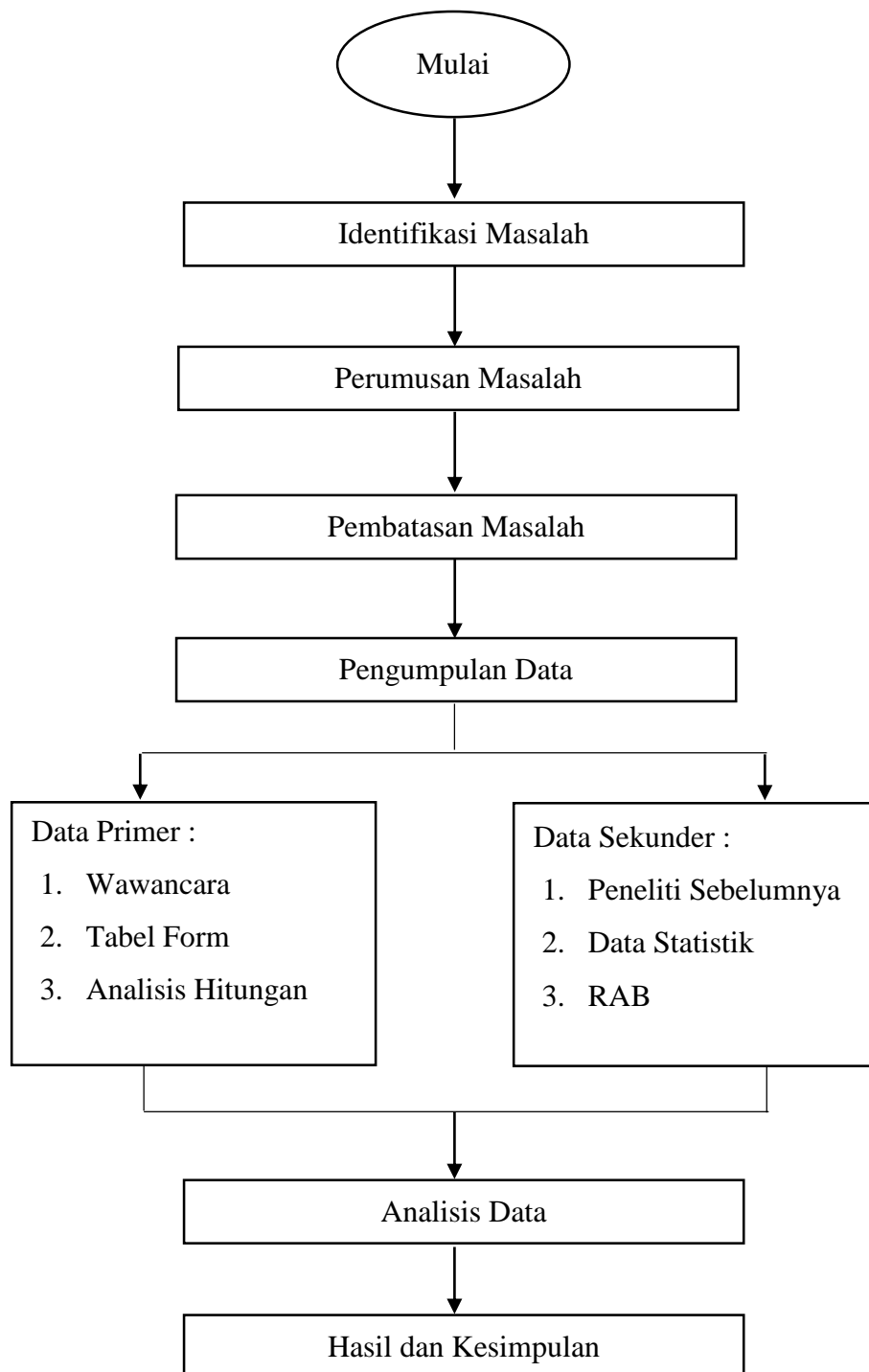
Berikut adalah data umum proyek pembangunan gudang dan kantor PT. Indomarco Adi Prima :

1. Nama Proyek : Pembangunan Gudang dan Kantor PT. Indomarco Adi Prima
2. Lokasi Pelaksanaan : Jalan Siliwangi/Ringroad Barat, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta
3. Nomor Kontrak : 019/SPH/OP/SUN/VII/2017
4. Tanggal Kontrak : 13 September 2017
5. Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
6. Waktu Pemeliharaan : 12 Bulan
7. Nilai Kontrak : Rp 13.575.000.000,00
8. Sumber Dana : PT. Indomarco Adi Prima
9. Pemilik Proyek : PT. Indomarco Adi Prima
10. Nama Kontraktor : PT. Swadaya Union Naratama
11. Konsultan Perencana : PT. Indo Swissatama
12. Konsultan Pengawas : PT. Indo Swissatama

3.3. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan penelitian yang sistematis sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik dan kesimpulan yang akurat. Pada Gambar 3.2 menjelaskan tahapan-tahapan dari penelitian ini, untuk menjelaskan tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan awal penelitian yaitu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam lokasi penelitian
2. Tahapan selanjutnya yaitu perumusan masalah berdasarkan landasan teori sehingga didapatkan batasan masalah
3. Pengumpulan data primer dan data sekunder dengan cara survei langsung ke lokasi penelitian dan meminta data-data dari instansi yang terkait.
4. Pengolahan data primer untuk dianalisis.
5. Penyusunan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.



Gambar 3.2 *Flowchart* penelitian

3.4. Pengambilan Data

Untuk bisa mendapatkan data-data yang mendukung dan mempermudah dalam penelitian tersebut dilakukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dengan cara mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini data primer didapat dengan mengamati secara langsung di lokasi proyek pembangunan gudang konstruksi baja yang berlokasi di Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data ini berdasarkan proses observasi, dokumentasi selama di lokasi proyek dan wawancara terstruktur dengan pihak terkait menggunakan formulir pengamatan mengenai identifikasi risiko kecelakaan kerja pada proyek pembangunan gudang konstruksi baja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari instansi proyek pembangunan gudang konstruksi baja di Sleman, Yogyakarta, berupa data-data proyek seperti data RAB, kurva S dan data-data lainnya.

3.5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian merupakan bentuk hasil dari penelitian yang dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung untuk bisa mendapatkan hasil yang diharapkan. Metode pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder untuk menjadikan penelitian lebih akurat.

a. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan memberi form penilaian risiko kecelakaan kerja. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi proyek dan data yang didapatkan bisa untuk menunjang pemahaman tentang data tertulis proyek. Untuk melengkapi data yang diperoleh

dengan pengamatan langsung sebelumnya perlu dilakukan wawancara dengan pihak yang terkait didalam proyek seperti pihak kontraktor, pihak konsultan pengawas, pihak K3 dan para pekerja didalam proyek. Dalam wawancara dilakukan pembagian formulir penilaian risiko dan dampak kecelakaan kerja yang ditulis menurut metode JSA (*Job Safety Analysis*) dengan cara menguraikan proses-proses pekerjaan kemudian mengidentifikasi potensi bahaya dan kerugian apa saja yang akan ditimbulkan dari pekerjaan yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber dan dari penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan misalnya data kurva S, data RAB, data tanah dan topografi dan lain sebagainya.

2. Pengolahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan semua data-data yang dibutuhkan untuk penelitian maka selanjutnya yaitu tahap mengolah data yang telah didapatkan dengan cara melakukan perhitungan dari data formulir yang telah diisi menggunakan metode JSA (*Job Safety Analysis*) dan melakukan perhitungan skor pada formulir menggunakan metode matriks agar mendapatkan hasil dari penelitian.